



PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI TEMAN BERLATIH SOAL SISWA SEKOLAH DASAR

Mufarizuddin¹

Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai¹

zuddin.unimed@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi teman berlatih untuk meningkatkan hasil belajar sumber daya alam bagi siswa kelas VSD N 011 Bangkinang Kota. Rumusan masalah dalam penelitian bagaimana penerapan strategi teman berlatih untuk meningkatkan hasil belajar sumber daya alam untuk siswa kelas V SD N 011 Bangkinang Kota? Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD N 011 Bangkinang Kota. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2017. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Tahun Ajaran 2016-2017. Siswa kelas V terdiri dari 28 orang yaitu 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Siklus pertama meningkat menjadi 18 orang atau kelengkapan mencapai 64,29%. Pada siklus II siswa mencapai penguasaan ternyata 26 siswa atau dengan persentase sebesar 92,86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi teman berlatih dapat meningkatkan hasil belajar sumber daya alam bagi siswa kelas V SD N 011 Bangkinang Kota.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Strategi Teman Berlatih, dan IPA

Abstract

This research is to know the implementation of strategy of practicing friends to improve the learning result of natural resources for students of class VSD N 011 Bangkinang City. The formulation of the problem in research how the implementation of the strategy of practicing friends to improve the results of natural resource learning for students of grade V SD N 011 Bangkinang Kota? This research was conducted in class V SD N 011 Bangkinang Kota. This study was conducted with two cycles, and the time of the research was conducted from February to June 2017. The subjects in this study were the students of grade V of the academic year 2016-2017. Grade V students consisted of 28 students, 18 students male and 10 female students. Data collection techniques used in this study are testing, observation, and documentation. Based on the results of research shows improvement of student learning outcomes. The first cycle increased to 18 people or completeness reached 64.29%. In the second cycle students achieve mastery turns 26 students or with a percentage of 92.86%. Thus it can be concluded that the implementation of strategy practicing friends can improve the learning outcomes of natural resources for students of grade V SD N 011 Bangkinang City.

Keywords: *Learning Outcomes, Practicing Friends Strategy, and Science*

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2018

✉ Corresponding author :

Address : Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kota

Email : zuddin.unimed@gmail.com

Phone : 082165028412

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu pembelajaran yang berkembang pesat, dan merupakan satu mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar (SD). Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA memerlukan beberapa strategi pengetahuan IPA yang dapat diterima dan dipahami siswa dengan baik.

Menurut Trianto (2007:99) bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan”. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi ilmiah.

Berdasarkan hasil evaluasi siswa kelas V SDN 011 Bangkinang Kota pada mata pelajaran IPA, diketahui masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada pokok bahasan sumber daya alam tahun ajaran 2016/2017 masih mencapai rata-rata 60,71 yaitu masih dibawah KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Bangkinang Kota, yaitu 65.

Berdasarkan permasalahan di atas, dipandang perlu dilakukan usaha perbaikan dalam proses pembelajaran. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi yang sesuai. Salah satu yang dapat digunakan di dalam pembelajaran IPA dengan penerapan strategi pembelajaran teman berlatih soal.

Isjoni (2009:71) menjelaskan bahwa “diantara kelebihan strategi pembelajaran teman berlatih soal adalah dapat mengajarkan keterampilan kerjasama dan kolaborasi, memahami konsep-konsep yang sulit, berpikir kritis dan kemampuan membantu teman, sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran teman berlatih soal dapat melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan melalui kerja berpasangan atau teman-teman sekelasnya, dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Strategi Teman Berlatih Soal Siswa Sekolah Dasar”.

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran teman berlatih soal untuk meningkatkan hasil IPA pada siswa kelas V SDN 011 Bangkinang Kota?”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran teman berlatih soal untuk meningkatkan hasil belajar sumber daya alam pada siswa kelas V SDN 011 Bangkinang Kota.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus (Fadhilaturrehmi, 2017). Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 011 Bangkinang Kota. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari hingga Juni 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru, observer, dan siswa kelas V yang berjumlah 28 orang, dengan jumlah laki-laki 18 orang, dan siswa perempuan berjumlah 10 orang.

Data penelitian ini diperoleh melalui tiga cara, yaitu: 1) Tes, dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berbentuk objektif, 2) Observasi, dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Teman Berlatih Soal, 3) Wawancara, dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran sumber daya alam dengan penerapan Strategi Teman Berlatih Soal. Kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat (Ananda, 2017)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Teman Berlatih Soal, yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa. Data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian Siklus I

1. Aktivitas Guru Siklus I

Observer menyimpulkan bahwa pada pertemuan 1 apersepsi harus disampaikan guru secara jelas sesuai dengan materi sebelumnya, motivasi harus jelas yaitu memberikan pertanyaan tentang materi yang dipelajari, pembentukan kelompok harus dilakukan dilakukan secara tertib dengan bimbingan guru, kegiatan pasangan perlu dipantau dengan baik, contoh harus benar- benar relevan, berilah kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya kemudian barulah ditampung seperlunya, kelas harus dikondisikan dengan tertib, dan tindak lanjut harus mengarah pada pengulangan materi di rumah.

Hasil pengamatan observer pada pertemuan 2 bahwa proses pembelajaran telah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan pendahuluan apersepsi dan motivasi telah lebih baik, hanya tanggapan siswa yang perlu ditingkatkan. Tujuan telah disampaikan dengan lengkap dan sistematis. Pada kegiatan inti bimbingan guru telah membantu siswa duduk berpasangan secara tertib, hanya kerja pasangan masih perlu dipantau agar lebih aktif. Contoh yang diperlihatkan guru mulai relevan dengan soal, hanya keberanian siswa untuk bertanya harus ditingkatkan, agar dapat mengerjakan soal dengan benar. Persentase telah dilakukan tertib, dan telah mengoreksi hasil kerja mereka secara bersama dengan tertib. Pada kegiatan penutup tindak lanjut telah diarahkan kepada proses pengulangan materi di rumah.

2. Aktivitas Siswa Siklus I

Observer menyimpulkan bahwa pada pertemuan 1 siswa perlu mengulang-ulang materi pelajaran, agar ketika apersepsi dan motivasi siswa dapat lebih berani menjawab pertanyaan dengan benar. Ketika sudah masuk kelas, sebaiknya siswa melupakan hal-hal yang berada di luar kelas, agar lebih fokus memperhatikan guru. Walaupun tanpa bimbingan guru, jika diminta duduk berpasangan sebaiknya siswa duduk dengan tertib dan teratur. Diharapkan siswa lebih meningkatkan kerjasama dengan pasangan, agar dalam mengerjakan soal dengan benar dan tidak terlalu lama dalam memeriksa hasil kerja mereka. Selanjutnya jangan ragu-ragu bertanya apabila terdapat kesulitan, dan duduklah dengan tertib serta perhatikan hasil presentasi teman. Kemudian rajinlah dalam belajar dan mengulang-ulang materi di rumah, agar ketika mengerjakan post test kamu lebih yakin dengan jawaban sendiri, bukan jawaban orang lain.

Hasil pengamatan observer pada pertemuan 2 bahwa siswa perlu lebih aktif

lagi dalam kegiatan belajar mengajar, masih banyak yang harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Siswa harus lebih berani lagi memberikan tanggapan atau menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan guru, dan jangan melakukan aktivitas lain jika guru telah menjelaskan materi pelajaran. Tetaplah duduk dengan pasangan secara tertib dan teratur, dan aktif menyelesaikan soal dengan pasangan. Bertanyalah jika tidak mengerti dan tetaplah menjawab soal yang diberikan secara sendiri.

3. Hasil Tes Siklus I

Hasil belajar siswa materi sumber daya alam di kelas V SDN 011 Bangkinang hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 69,11 dengan kategori cukup. Siswa yang mendapatkan nilai amat baik berjumlah 7 orang dengan persentase 25,00%, siswa yang mendapatkan nilai baik terdapat 6 orang dengan persentase 21,43%, siswa yang mendapatkan nilai cukup terdapat 5 orang siswa dengan persentase 17,86%, dan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 65 terdapat 10 orang dengan persentase 35,71%. Dari 28 orang siswa hanya 18 orang siswa atau 64,29% yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individu berjumlah 10 orang siswa atau dengan persentase 35,71%. Jumlah siswa yang tuntas sudah mulai meningkat, yaitu dari 13 orang (46,43%) menjadi 18 orang (64,29%).

4. Daya Serap Siswa Siklus I

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi sumber daya alam dilihat dari daya serap siswa. Adapun daya serap siswa pada materi sumber daya alam siklus I diperoleh berdasarkan nilai siswa pada setiap kali pertemuan yang telah dilaksanakan dari nilai post test. Bahwa post test I siklus I

siswa yang mendapatkan nilai kategori Amat Baik terdapat 3 orang (10,71%), post test II meningkat menjadi 6 (21,43%), pada kategori Baik terdapat 5 orang (17,86%), post test II meningkat menjadi 7 orang (25,00%), untuk kategori nilai cukup terdapat 7 orang (25,00%), post test II turun menjadi 4 orang (14,29%), dan untuk kategori nilai kurang terdapat 13 orang (46,43%), sedangkan pada post test II turun menjadi 11 orang (39,29%).

Hasil Penelitian Siklus II

1. Aktivitas Guru Siklus II

Observer menyimpulkan bahwa pada pertemuan 1 siklus II baik guru maupun siswa telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, karena masuk pertemuan 1 siklus II ini guru dan siswa telah mulai menguasai dengan baik tahap demi tahap penerapan strategi pembelajaran teman berlatih soal. Hanya saja untuk pertemuan 2 siklus II diharapkan guru lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, berani mengajukan pertanyaan, dan aktif bersama pasangan, serta melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib.

Hasil pengamatan observer pada pertemuan 2 siklus II bahwa pada pertemuan 2 siklus II guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan sangat baik, tahap demi tahap penerapan strategi pembelajaran teman berlatih soal dapat terlaksana dengan sangat baik.

2. Aktivitas Siswa Siklus II

Observer menyimpulkan bahwa pada pertemuan 1 siklus II diketahui bahwa siswa telah mulai aktif disetiap kegiatan pembelajaran. Siswa telah menjawab pertanyaan apersepsi dan motivasi dengan baik, dan yang memberikan tanggapan mulai meningkat, sudah tidak ada lagi aktivitas lain ketika pelajaran dimulai. Selanjutnya siswa

telah aktif bekerjasama dengan pasangan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Hanya saja siswa masih kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan.

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus II bahwa siswa aktif disetiap kegiatan pembelajaran. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dan motivasi dengan sangat baik, dan banyak yang memberikan tanggapan. Siswa sangat siap mengikuti pelajaran dan memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik. Siswa sangat antusias bekerjasama dengan pasangan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Keberanian siswa dalam bertanya cukup meningkat, dan mengerjakan post test dengan sangat baik.

3. Hasil Tes Siklus II

Hasil belajar siswa materi sumber daya alam di kelas V SDN 011 Bangkinang Kota pada siklus II terdapat rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 78,21 dengan kategori baik. Siswa yang mendapatkan nilai amat baik berjumlah 11 orang dengan persentase 39.29%, siswa yang mendapatkan nilai baik terdapat 5 orang dengan persentase 17.86%, siswa yang mendapatkan nilai cukup terdapat 10 orang siswa dengan persentase 35.71%, dan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 65 terdapat 2 orang dengan persentase 7,14%. Ketuntasan hasil belajar siswa materi sumber daya alam pada siklus II dari 28 orang siswa hanya 26 orang siswa atau 92.86% yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individu berjumlah 2 orang siswa atau dengan persentase 7.14%. Jumlah siswa yang tuntas sudah mulai meningkat, yaitu dari 18 orang (64.29%) menjadi 26 orang (92.86%). Dengan demikian keberhasilan hasil belajar siswa pada siklus II telah melebihi 75%, untuk itu penelitian ini hanya dilakukan sebanyak 2 siklus.

4. Daya Serap Siswa dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Siklus II

Adapun daya serap siswa pada materi sumber daya alam siklus II diperoleh berdasarkan nilai siswa pada setiap kali pertemuan yang telah dilaksanakan dari nilai post test bahwa Post test I siklus II siswa yang mendapatkan nilai kategori Amat Baik terdapat 10 orang (35,71%), post test II meningkat menjadi 16 (57,14%), pada kategori Baik terdapat 6 orang (21,43%), post test II meningkat menjadi 7 orang (25,00%), untuk kategori nilai cukup terdapat 7 orang (25,00%), post test II turun menjadi 3 orang (10,71%), dan untuk kategori nilai kurang terdapat 5 orang (17,86%), sedangkan pada post test II turun menjadi 2 orang (7,14%).

PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Materi Sumber Daya Alam Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Teman Berlatih Soal

Diketahui bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran materi sumber daya alam dengan penerapan strategi pembelajaran teman berlatih soal di siklus I masih banyak yang harus diperbaiki pada siklus II, yaitu apersepsi harus disampaikan guru secara jelas sesuai dengan materi sebelumnya, motivasi harus jelas yaitu memberikan pertanyaan tentang materi yang dipelajari, pembentukan kelompok harus dilakukan dilakukan secara tertib dengan bimbingan guru, contoh harus benar-benar relevan, berilah kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya, kelas harus dikondisikan dengan tertib, dan tindak lanjut harus mengarah pada pengulangan materi di rumah.

Hasil pengamatan observer pada siklus II bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan sangat baik, tahap demi tahap penerapan strategi pembelajaran teman berlatih soal dapat terlaksana dengan sangat baik. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II disebabkan guru telah menindak lanjuti kekurangan- kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya dan memperbaikinya dengan pada siklus II.

Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar harus di evaluasi dengan melihat keberhasilan yang dicapai. Hal inilah yang dilakukan guru saat penerapan strategi pembelajaran teman berlatih soal, guru telah melihat pada siklus I masih banyak siswa yang belum aktif dan hasil belajar mereka belum mencapai keberhasilan, sehingga pada siklus II guru telah memperbaikinya dengan baik, dan keberhasilan siswa telah mencapai 92.86% atau hanya 2 orang siswa yang tidak tuntas. Werkanis (2005:8) menjelaskan bahwa peranan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar adalah sebagai tindak lanjut hasil penilaian.

Hasil Belajar Siswa Materi Sumber Daya Alam Siklus I

Hasil belajar siswa materi sumber daya alam di kelas V SDN 011 Bangkinang Kota pada siklus I masih tergolong cukup dengan rata- rata 69.11. Selanjutnya dari 28 orang siswa hanya 18 orang siswa atau 64.29% yang mencapai ketuntasan secara individual. Hasil belajar siswa pada siklus II tergolong baik dengan rata-rata 78.21, dan dari 28 orang siswa terdapat 26 orang siswa atau 92.86% yang mencapai ketuntasan secara individual.

Keberhasilan yang dicapai hasil belajar siswa pada siklus II disebabkan strategi pembelajaran teman berlatih soal membuat siswa lebih dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Lie (2008:58)

menyatakan bahwa “strategi pembelajaran teman berlatih soal cocok untuk persiapan siswa menjelang tes dan ujian. Strategi ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik”. Strategi ini memberikan kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi pelajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Daya Serap Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Rata-rata nilai post test yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 72,50 dengan kategori cukup. Pada siklus II rata-rata nilai post test siswa meningkat menjadi 85,71 dengan kategori amat baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi sumber daya alam dengan amat baik. Meningkatnya daya serap siswa dari siklus I ke siklus II yang dilihat dari nilai post test adalah disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah faktor dari guru. Dimana guru telah merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan strategi teman berlatih soal secara baik, sehingga siswa lebih aktif lagi dalam belajar, dan dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran yang disajikan guru. Menurut Aunurrahman (2009:177) bahwa salah satu faktor mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor guru, yaitu kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran secara tepat dan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada SD N 011 Bangkinang Kota khususnya kepada kepala sekolah dan guru-guru SD N 011 yang telah membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk dapat meneliti di Sekolah SD N 011 Bangkinang kota sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya.

KESIMPULAN

Proses Pembelajaran Materi Sumber Daya Alam Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Teman Berlatih Soal Pada Siswa Kelas V SDN 011 Bangkinang Kota

Diketahui bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran materi sumber daya alam dengan penerapan strategi pembelajaran teman berlatih soal di siklus I masih banyak yang harus diperbaiki pada siklus II, sedangkan pada siklus II guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan sangat baik, tahap demi tahap penerapan strategi pembelajaran teman berlatih soal dapat terlaksana dengan sangat baik. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II disebabkan guru telah menindaklanjuti kekurangan- kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya dan memperbaikinya dengan pada siklus II.

Hasil Belajar Siswa Materi Sumber Daya Alam Siklus I

Hasil belajar siswa materi sumber daya alam di kelas V SDN 011 Bangkinang Kota pada siklus I masih tergolong cukup dengan rata- rata 69.11. Selanjutnya dari 28 orang siswa hanya 18 orang siswa atau 64.29% yang mencapai ketuntasan secara individual. Hasil belajar siswa pada siklus II tergolong baik dengan rata-rata 78.21, dan dari 28 orang siswa terdapat 26 orang siswa atau 92.86% yang mencapai ketuntasan secara individual.

Daya Serap Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam

Rata-rata nilai post test yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 72,50 dengan kategori cukup. Pada siklus II rata-rata nilai post test siswa meningkat menjadi 85,71 dengan kategori amat baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi sumber daya alam dengan amat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yudhistira.
- Dimiyati dan Munjiono, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, A. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniro.
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 10.
- Fadhilaturrahmi, F. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaring-jaring Balok dan Kubus dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas IV SDN 005 Air Tawar Barat. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–9.

- Harmin, M. 2012. *Pembelajaran Aktif yang Menginspirasi (Buku Pegangan Lengkap untuk Guru Masa Kini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, A. 2008. *Cooperative Learning (Memperlakukan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI.
- Nana, S. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Rezeki, S. 2009. *Analisa Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah disajikan dalam Seminar Pendidikan Matematika Guru SD/SMP/SMA/ se Riau di PKM UIR, Pekanbaru, 7 November 2009.
- Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka Bekerja Sama dengan FKIP UNS.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Bandung: Prospect.
- Syah, M. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Werkanis. 2005. *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Riau: Sutra Benta Perk

